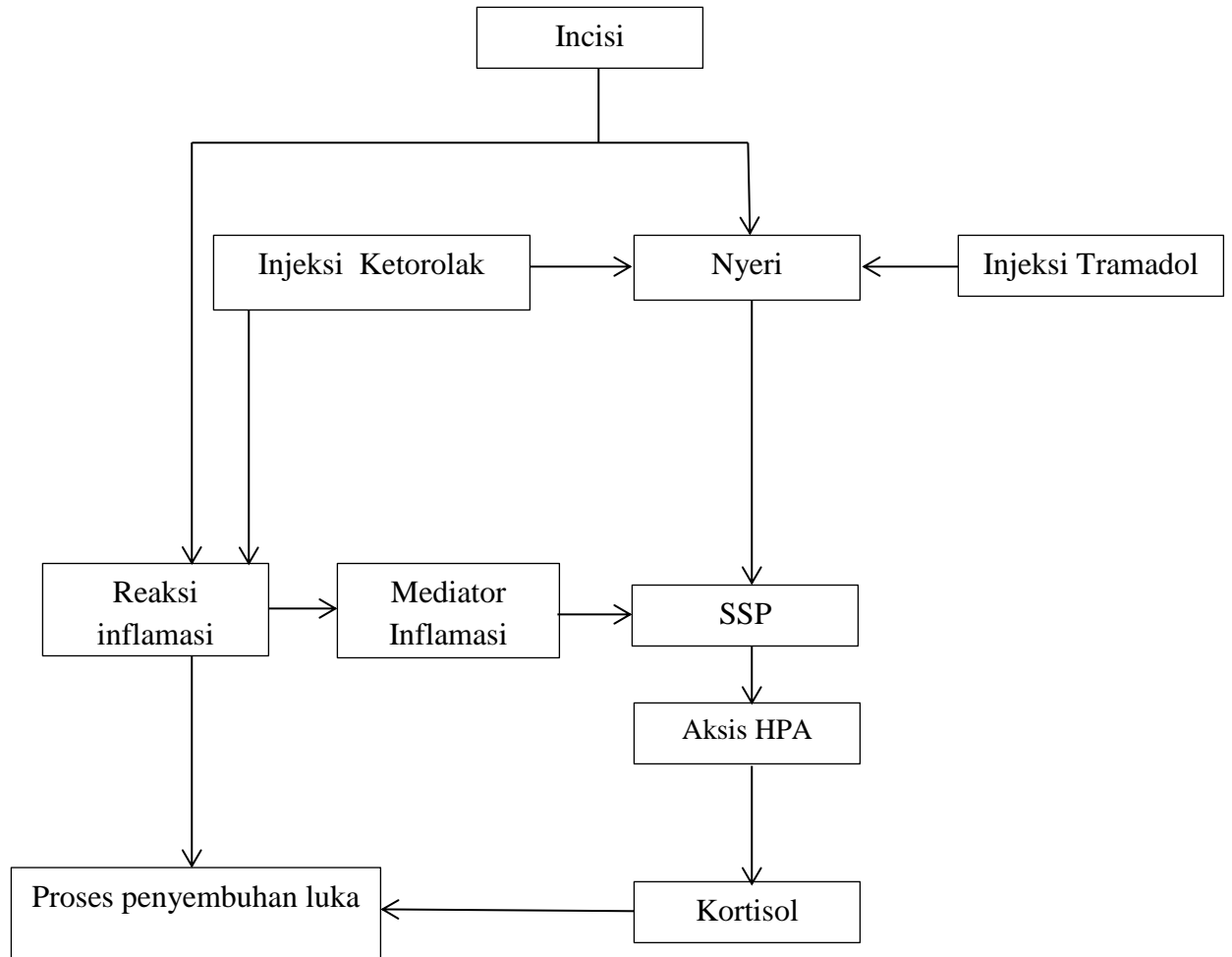


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori

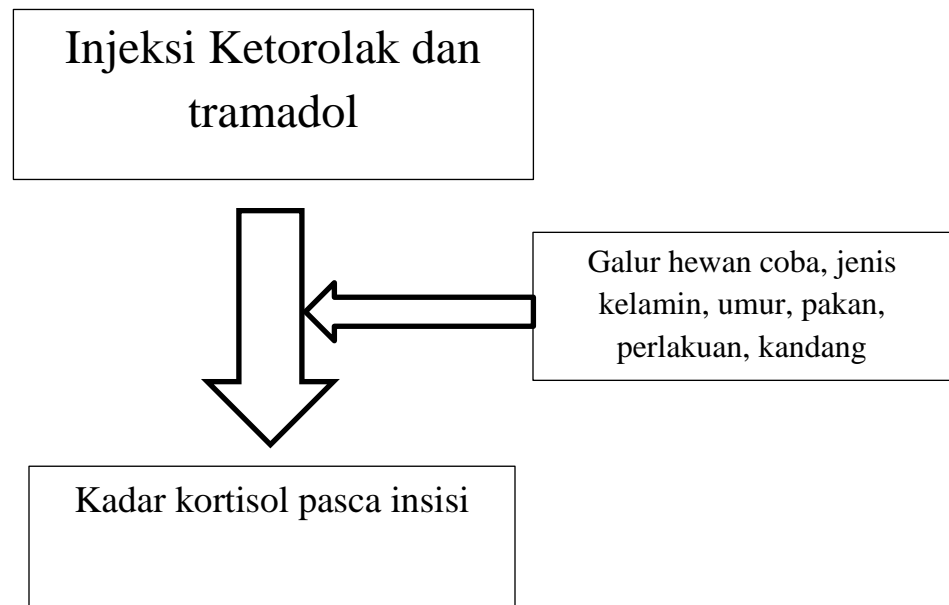
Insisi menyebabkan luka yang menghasilkan sensasi nyeri. Nyeri akan dihantarkan menuju saraf pusat melalui neuron-neuron pada tubuh. Sistem saraf pusat akan mengaktifasi sistem HPA aksis untuk meregulasi pelepasan kortisol pada darah. Hal ini menyebabkan peningkatan kadar kortisol pada darah yang mempengaruhi proses penyembuhan luka. Disisi lain, insisi juga menyebabkan reaksi inflamasi yang berpengaruh langsung pada penyembuhan luka. Reaksi inflamasi juga merangsang pelepasan mediator inflamasi yang mempengaruhi kadar kortisol. Tramadol dapat diberikan untuk menekan rasa nyeri. Selain itu ketorolak dapat diberikan untuk menekan rasa nyeri dan menekan reaksi inflamasi.



Gambar 8. Kerangka Teori

1.2 Kerangka Konsep

Injeksi ketorolak dan tramadol mempengaruhi kadar kortisol pasca insisi. Kadar kortisol dipengaruhi oleh galur hewan coba, jenis kelamin, umur, pakan, perlakuan, dan kondisi kandang.



Gambar 9. Kerangka konsep

3.3 Hipotesa

Hipotesa Penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada potensi kerja antara ketorolak dan tramadol dengan dosis sebanding terhadap kadar kortisol plasma pada tikus yang mengalami insisi